

Total Bangun Persada Garap Proyek Rp 1,3 T

JAKARTA – PT Total Bangun Persada (TBP) Tbk pada 2006 mendapatkan 'order' untuk mengerjakan 20 proyek dengan nilai kontrak mencapai 1,3 triliun. Ke-20 proyek tersebut tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Komisaris Independen Total Michael V Haribowo mengatakan, dari 20 proyek tersebut, nilai kontrak terbesar didapat dari pengerjaan apartemen Regatta yang dikembangkan Badan Kerja Sama Pantai Mutiara dan PT Dharmala Intiland Tbk, yaitu mencapai Rp 406,5 miliar.

"Nilai kontrak terkecil yang kami dapat adalah pembangunan eskalator Metro Bandung Super Mall, yaitu Rp 550 juta," kata Michael di Jakarta, Senin (4/9). Ia menambahkan, dari setiap proyek yang dikerjakan TBP, rata-rata perseroan berhasil meraih *nett profit* minimal sebesar 10%.

Michael menjelaskan, selain Regatta, sebenarnya ada proyek yang nilai kontraknya lebih besar, namun proyek tersebut dilakukan dengan cara *joint operational* (JO) dengan kontraktor lainnya. Proyek tersebut adalah pengembangan konstruksi untuk pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) 2008 di Kalimantan Timur, yakni sebesar Rp 417,59 miliar.

"Tapi kami hanya 'kebagian' 45% dari nilai kontrak tersebut," ujarnya.

Beberapa proyek yang dikerjakan TBP pada 2006 adalah Graha Reformed Milenium, Cambridge Condominium,

Bank Mega Puri Indah, dan Sekolah Bina Nusantara Serpong.

Michael mengungkapkan, saat ini perseroan membangun sekitar 30 proyek yang keseluruhannya bernilai Rp 2,8 triliun. Sebagian proyek tersebut pembangunannya telah dimulai sejak 2004-2005, dan rata-rata akan rampung pada 2007. "Tahun depan, kami telah menandatangani pengerjaan 14 proyek dengan nilai kontrak mencapai Rp 2,4 triliun," katanya.

Ditempat yang sama, Direktur Utama TBP Reyno mengatakan, hingga 30 Juni 2006, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 50,83 miliar atau meningkat Rp 22,66 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu, yaitu Rp 28,17 miliar.

Sementara itu, untuk pendapatan usaha, perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp 560,399 miliar, sedangkan pada 2005 'hanya' Rp 539,771 miliar (tidak di-review, red). Sedangkan untuk beban kontrak yang tercatat sebesar Rp 479,396 miliar, pada 2005 Rp 491,103 miliar.

Direktur Keuangan TBP Arif Suhartojo menambahkan, hingga kini perseroan mampu mempertahankan kinerjanya sebagai perusahaan konstruksi yang mencetak laba dan margin yang tinggi.

Menurut dia, kinerja positif perseroan mampu menghasilkan rasio keuangan untuk *return on equity* (ROE) pada semester I 2006 sebesar 16,8%, sedangkan *return on assets* (ROA) 6,8%. (her)